BAB IV

ANALISA PROSES BIMBINGAN KONSELING

Yang menjadi konselor dalam bimbingan konseling ini,

N a m a	: L I T A E R D I A N A
Tempat/Tanggal lahir	: Surabaya, 22 Pebruari 1969
A g a m a	: I s l a m
Pendidikan	: Mahasiswi IAIN Sunan Ampel Sura - baya Fakultas Dakwah jurusan Bim- bingan dan Penyuluhan Masyarakat

Pengalaman sebagai Konselor :

a. Menyelesaikan kasus krisis mental pada saat latihan pene- litian dan pengabdian masyarakat di Magetan tahun 1991

b. Menyelesaikan masalah bimbinngan konseling dalam kasus seorang wanita yang berbuat serong di Ngawi pada saat KKN tahun 1992.

c. Baru pertama kali mengadakan bimbingan secara sungguh- sungguh teratur, dan sesuai dengan teori,antara lain :

   1. Konselor dalam menjalankan kegiatan sudah menemui klien yaitu sekali dalam seminggu selama kurang lebih 7 bulan terhitung mulai bulan Oktober 1992 sampai dengan bulan Mei 1993. Disamping itu dalam kegiatan ini konselor berupaya penuh untuk bisa bersikap sabar dan ulet dalam menghadapi klien dan tidak mengingkari atau menolak klien bila klien menghendaki untuk diadakannya pertemuan dalam menyelesaikan problemnya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini maka konselor dapat dikatagorikan cinta terhadap tugas dan klien yang dihadapinya .(kesesuaian teori halaman... yaitu syarat-syarat sebagai konselor no... menurut Drs. Abu Ahmadi dalam bukunya yang berjudul Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah)

2. Konselor dalam menjalankan proses konseling itu telah siap menjalankan tugas dengan segala kemampuan yang ada untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi klien yak - ni dengan kesiapan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh klien dan siap membimbing dan mengarahkan klien sesuai dengan persoalan yang ada,sehingga konselor dapat dikatagorikan mempunyai pengetahuan yang cukup luas,teori maupun praktek. (Kesesuaian dengan teori halaman .. tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang konselor no ... pendapat Drs. Abu Ahmadi
3. Dalam proses konseling itu konselor memiliki banyak kawan yang dapat membantu mengantarkan persoalan yang dihadapi oleh klien terutama dalam hal mengenas persoalan kemiskinan yang dialami klien yakni dengan membantu memberikan modal kepada klien untuk mengembangkan usaha sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya. Sehingga dalam hal ini konselor telah bersikap supel, ramah-tamah, sopan-santun dalam segala perbuatannya (kesesuaian dengan teori syarat-syarat sebagai seorang konselor)
4. Konselor memberikan beberapa alternatif yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikerjakan oleh klien sebagai jalan keluar untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.

5. Konselor dapat mewarnai proses konseling dengan baik karena benar benar telah siap melakukan bimbingan dan sanggup mendengar serta menerima ungkapan yang dilontarkan oleh klien sehubungan dengan persoalan yang dihadapi dengan penuh kesabaran sekalipun persoalan itu merupakan keadaan yang menyedihkan, namun konselor tidak sampai turut hanyut dalam persoalan tersebut dalam arti ikut bersedih api justru dapat membesarkan hati klien , bagaimana agar klien tidak terlalu hanyut dengan kesedihannya itu (kesesuaian dengan teori tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang konselor)

Berdasarkan kenyataan yang ada sebagaimana telah dise bukan di atas maka konselor sudah memenuhi persyaratan yang harus dipenuhi bagi seorang konselor, kecuali dalam hal pengalaman yang masih kurang terlatih . Hal ini disebabkan konselor baru pertama kali mencoba untuk mengamalkan atau menerapkan ilmu yang didapat oleh konselor dari bangku kuliah untuk diamalkan pada masyarakat yang membutuhkan .

Berkaitan dengan penelitian yang bersifat studi kasus (case studi) dimana hanya melibatkan sartu orang atau konsele dengan melalui pendekatan Bimbingan Konsekeng dalam menghadapi permasalahan atau kasus yang dihadapui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsele, maka dalam hal ini diperlukan analisis terhadap proses pelaksanaan Bimbingan Konseling , yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

A. Identifikasi Masalah

Dalam langkah ini konselor mencari atau menggali informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai konsele yang mempunyai masalah dengan cara mempelajari keadaan konsele dan perkembangan konsele melalui observasi langsunga dan juga melalui wawancara.

B. Diagnosa

Yang menjadi penyebab konsel menderita depresi sebenarnya berpijak dari :

1. Harapan-harapan yang yang tak terpenuhi dan musnah .
2. Konsele dihadapkan oada kenyataan bahwa semua yang dimilikinya habis terjual untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu hidupnya itu, sampai pada akhirnya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapainya sangat tinggi tanpa tercapai pemenuhannya. Dengan kaa lain bahwa keinginan-keinginan klien dalam bidang ekonomi sangat tinggi sedangkan keadaan ekonominya sudah tidak mungkin lagi dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan . Sehingga klien tidak bisa menerima kenyataan itu . Jadi klien tidak bisa menerima kenyataan bahwa ia kini jatuh miskin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perbuatan dan keinginan konsele yang tidak masuk akal dalam menghadapi kenyataan , yang mana klien selalu berkeinginan untuk hidup dengan kemewahan sedangkan ia sudah jatuh miskin sampai-sampai untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam bersekolah saja sudah terhambat sampai sampai anaknya yang duduk di bangu SMA terpaksa droup out.

4. Kekecewaan yang amat sangat terhadap suami yang sebenarnya sangat dicintainya , karena ternyata tak kunjung datang dari berlayar.

   Sehingga dari keempat hal tersebut membuat klien jadi gelisah , cemas ,takut bdan kekecewaan yang dalam sampai akhirnya ia menunjukkan adanya ganguan mental yang disebut dengan **dipresi**.

C. Prognosa

Dalam langkah ini yang dilakukan oleh konselor yaitu sebagai berikut:

1. Konselor berusaha menyerang dan merubah cara hidup kon sele yang sudah tidak ada kesesuaian lagi dengan keadaan yang sekarang , yakni dengan berupaya penuh agar klien dapat meninggalkan masa lalu nya yang penuh dengan kemewahan dan gemerlapan dunia untuk hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kesederhanaan sesuai dengan kenyatan yang ada.

2. Membantu klien dalam menghapus ketakutan-ketakutan yang menghambat dirinya dari keterlibatan dalam peristiwa-peristiwa sosial. Dan konflik batin yang menghambat klien dari pembuatamn keputusan-keputusan yang penting bagi kehidupannya (lihat halaman ... tentang tujuan terapi prilaku)
3. Konselor menyetir ayat-ayat Al Quran sebagai obat pe - nenang jiwa sehingga jiwanya tenang , terhindar dari kesedihan , kekecewaan dan kecemasan (lihat halaman .....)

D. Therapy

Untuk mengubah atau merombak tingkah laku atau perbuatan klien, dimana klien mempunyai kecenderungan hidup mewah yang mana keinginan-keingainan itu sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang maka konselor memberikan beberapa alternatif perbuatan yang sifatnya menguntungkan pada klien agar dipikirkan kembali usulan-usulan konselor. Setalah itu meminta pendapat kepada klien tentang perbuatan baru yang sekiranya ingin klien lakukan. (sesuai dengan proses teraupetik tingkah laku pada halaman .... pada Bab II dan sesuai pula dengan pendekatan non direktif konseling).

Dan agar klien dapat terhindar dari perasaan negatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang selama ini menggangu jiwanya seperti adanya rasa kecewa,gelisah, takut, dan cemas, yang sangt dalam sehingga menimbulkan terganggunya fungsi-fungsi jiwa maka sebagai penenangnya atau obat bagi jiwanya, konselor memberikan pembinaan mental dengan jalan menyetir beberapa ayat Al Qur´an .

Selain dari pada itu karena persoalan yang dialami klien juga bersumber dari kenyataan yang tidak bisa ia terima dimana ia jatuh miskin sehingga untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya saja sudah tak mampu maka konselor mengupayakan bagaimana persoalan itu dapat teratasi yakni dengan cara mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh klien.

Untuk melihat kembali mengenai program yang telah dilaksanakan dalam bimbingan konseling itu maka dapat dilihat dari proses atau hasil wawancara dalam konseling antara konselor dengan klien yaitu sebagai berikut :

DIALOG I : (dalam rangka identifikasi masalah)

Konselor : Assalamu´alakum Wr.Wb.

Klien : Waa´alikum salam Wr.Wb>

Konselor : Maaf bila kedatangan saya mengganggu ibu, - begini saya kesini untuk memperkenalkan diri saya dan juga untuk berkenalan dengan ibu , siapa tahu kita bisa menjadi teman baik dam suka maupun duka .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien : (dengan raut muka yang kelihatan kusut dan tak bergairah iapun lantas mepersilahkan konselor) silahkan duduk.

Konselor : Perekenalkan nama saya lita, agar lebih akrab panggal saja saya ita. Saya adalah mahasiswi IAIN yang mendalami ilmu tentang kemasyarakatan dan psikologi . Dan kalau boleh saya tahu siapa nama ibu ?

Klien : Nama saya Supiah

Konselor : Kalau boleh saya tahu berapa putra ibu

Klien : Dengan singkat ia menjawab lima orang

Konselor : Alhamdulillah Allah telah mengaruniai anak ke - pada ibu tapi apakah semuanya masih sekolah atau sudah ada yang menikah

Klien : Apa sekolah, dengan sedikiut marah ia pun menja-jawab jangankankan untuk sekolah untuk memenuhi kebutuhan saya sendiri saja saya sudah kualahan

Konselor : jadi kelima anak ibu semuanya sudah tidak berse-kolah.

Klien : dengan singkat iapun menjawab tidaktapi yang duduk dibangku SMA semuanya sudah tidak meneruskan sekolahnya / droup out.

Konselor : Oh begitu,kalau begitu maafkan saya, tapi kalau boleh saya tahu berapa usia ibu kok sudah memiliki anak yang duduk dibangku SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien : Sekarang usia saya sudah 36 tahun

Konselor : Saat itu kebetulan konselor ketahui ada seorang ibu yang lebih tua dari konsele berjalan, maka konselorpun menyapanya assalamualaikum, lantas iapun menjawab waalaikum salam, setelah itu konselor tanyakan pada konsele siapa sebenarnya wanita itu bu

Klien : oh itu ibu saya sedangkan ayahnya saya sudah tiga tahun yang lalu meninggal dunia.

Konselor : Innalillahi wainnailaihi rojiun, jadi kedua orang tua ibu pun tinggal dirumah ini dengan keluarga ibu.

Klien : Ya dulu semuanya memang tinggal disini tapi se - karang sudah tidak lengkap lagi satuan anggota yang tinggal dirumah ini.

Konselor : mendengar itu konselor jadi curiga terhadap sua- mi klien yang sejak tadi tidak kelihatan maka konselor berkata : apa suami ibu sedang bekerja kok sejak tadi tidak kelihatan

Klien : oh suami saya, dia sudah pergi dan tinggal diru- mah ini lagi (dengan kesal iapun berkata saya jadi benci dan sangat kecewa padanya).

Konselor : Melihat kondisi klien yang demikian maka konse - lor mencoba untuk mengalihkan perasaannya agar tidak hanyut dalam kebencian dan kekecewaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap suaminya, kebetulan saat itu ibu konsele datang. Wah orang tua ibu pasti sangat cantik diwaktu mudanya buktinya sekarang meski sudah tua masih kelihatan tanda-tanda kecantikannya maka tidak

mustahil kalau ibupun cantik seperti orang tua ibu. Dan sebagai manusia pasti ibu mempunyai suatu kegemaran atau hobby, hobby ibu apa.

Klien : oh hobby saya adalah memasak atau membuat kue tapi sekarang saya malas sekali melakukannya, tapi kalau ibu saya dulu memang primadona didaerah sini.

Konselor : melihat konselor sudah agak terhindar dari perasaannya meski untuk sementara waktu saja, maka dengan data-data hasil observasi dan wawancara terhadap klien sebagai langkah identifikasi masalah terasa cukup maka konselor memohon ijin pada konsele :wah tidak terasa jkita berbincang-bincangn sudah hampir dua jam lamanya pasti ibu sudah terasa letih dan membutuhkan istirahat kalau begitu sesbaiknya saya mohon pamit terlebih dahulu. Tapi kalau ibu masih berhasrat untuk diadakannya tatap muka denngan saya maka dengan tangan terbuka saya menerima ibu dengan senang hati siapa saya dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu kesulitan-kesulitan ibu atau problem yang ibu hadapi.

Klien : Ya, ternyata saya memang membutuhkan bantuan saudara, maukah saudara datang kesini lagi.

Konselor : tentu saja saya bersedia, bahkan saya berterima kasih kepada ibu karena telah mempercayai saya. Kalau begitu saya akan datang kesini lagi insyaallah seminggu lagi. Bagaimana menurut ibu apakah waktu terlalu cepat untuk diadakan pertemuan lagi dengan saya.

Klien : ah tidak, ya datanglah kesini minggu yang akan datang.

Konselor : Baiklah sampai bertemu minggu yang akan datang, Assalamualaikum.

Klien : wassalaikum salam.

DIALOG ke II : (Dalam Rangka Diagnosis)

Konsele : Begini mbak, akhir-akhir ini saya susah sekali tidurdan badab saya terasa letih sekali.

Konselor : Mungkin ibu terlalu memikirkan sesuatru sehingga ibu tidak dapat tidur, dan sehubungan dengan kelelahan dan keletihan yang ibu rasakan mungkin karena ibu terlalu banyak bekerja sehingga badan terasa capai dan letih.

Klilen : Tidak saya tidak bekerja, tapi memang ada yang sedang saya pikirkan, saya ingin hidup seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dulu lagi, saya tidak mau hidup seperti ini semuanya erba tak cukup, kebutuhan-kebutuhan saya tak dapat terpenuhi padahal dulu segala apa yang saya inginkan selalu terlaksana baik itu kebutuhan rekreasi, nonton film bahkan saya sering pergi kerumah makan yang elit dikota ini.

Konselor : Jadi ibu sangat kaya tapi bagaimana ceritanya sampai keadaan ibu jadi spereti ini.

Klien : Kekayaan yang pernah saya raih itu memang berkat usaha ayah dan suami saya, terutama ayah saya yang telah berhasil usahanya dalam berdagang dan berwiraswasta, sehingga segala kebutuhan aya saat itu selalu dapat terpenuhi dengan baik, tapi setelah ayah saya meninggal untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan yang saya inginkan sedikit demi sedikit nsaya menjual harta atau peninggalan ayah saya itu sampai akhirnya tanpa terasa peninggalan mereka habis. Tinggal rumah beserta peralatan rumah yang sederhana ini, tapi walau bagaimanapun saya tidak mau hidup seperti ini, karena memang saya sudah terbiasa hidup enngan serba kecukupan tanpa adanya kekurangan, tapi bagaimana saya harus memenuhi keinginan-keinginan saya untuk bisa seperti dulu padahal sudah tidak ada lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat saya jual kecuali rumah ini, Ah saya jadi benci dengan diri saya sendiri, tapi mengapa harus saya alami.

Konselor : Jadi dengan keadaan yang sepereti ini ibu masih bersikeras untuk dapat hidup dengan kemewahan? yah mana mungkin lebih-lebih lagi kalau ibu berpangnku tangan saja tanpa berusaha atau berikhtiar untuk dapat memenuhinya tentunya bukan dengan jalan menjual peninggalan ayah ibu tapi justru kalau bisa kita mengembangkannya. Jadi saya tahu sekarang apa sebenarnya yang menyebabkan ibu jadi susah tidur dan badan ibu lekas capai dan letih, karena dengan berpikir yang seperti itu dapat menyebabkan adanya ketegangan-ketegangan atau terjadi adanya gangguan-gangguan pada fungnsi-fungnsi jiwa. Dan kalau boleh saya tahu apakah ada keluhan lain yang ibu rasakan seperti perasaan cemas, gelisah, takut, khekawatiran dan kekecewaan yang amat dalam.

Klien : Yah saya tetap ingin hidup denmgan kemewahan dan serba kecukupan kalau tidak rasanya lebih baik mati saja dari pada saya hidup sementara keinginan-keinginan saya tak dapat terpenuhi. Tapi akhir-akhir ini perasaan saya memang sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali cemas tanpa saya ketahui apa penyebabbya, saya juga sering ingin menangis tapi tidak dapat, saya jadi sedih, kjecewa dan gelisah.

Konselor : Apa ingin mati mudah-mudahan hal itu tidak sampai mterjadi sebagai teman saya tidak ingin melihat ibu melakukan tindakan yang tak terpuji seperti bunuh diri tapi saya yakin bahwa ibu tidak akan melakukannya karena hal itu akan merugikan diri ibu sendiri juga dapat merugikan orang lain seperti keluarga ibu terutama anak-anak ibu yang yang masih selalu membutuhkan kasih sayang dari ibunya. Bu semua orang pasti perenah mengalami cobaab dan kegagalan, termasuk saya sendiri. Dulu saya sangat bercita-cita untuk dapat menjadi seorang insinyur, tetapi setiap kali saya mengikuti ujian sipenmaru selalu gagal tapi kegagalan itu tidak membuat saya frustasi, meski pada mulanya saya merasa agak kecewa tapi saya berusaha menghilangkan kekecewaan itu dengan jalan berserah diri kepada Allah, beredoa dan memohon petunjukNya sampai akhirnya saya diterima menjadi mahasiswa IAIN dengan harapan agar dat menjadi seorang yang ahli dibidang konseling dengan tujuan agar dapat membantu semua orang yangn membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIALOG III (Dalam Rangka Prognosis)

Klien : Bagaimana ya mbak agar saya dapat terhindar dari permasalahan saya ini.

Konselor :Begini sebaiknya ibu lupakan atau tinggalkan cara hidup ibu selama ini yang saya kira terlalu berlebihan apalagi dengan keadaan yanmg sudah seperti ini. Bukankah sudah tidak sesuai lagi kalau dalam keadaan yang seperti ini ibu tetap bersikeras untuk dapat berfoya-foya, karena hal itu justru dapat menggangu jiwa ibu. Buktinya sekarang jiwa ibu tiudak tenang, sehingga sering timbul rsa sedih, kecewa, gelisah dan cemas yang berlebihan tanpa ibu ketahui apa penyebabnya. Apa iu tidak ingin untuk dapat menghilangkan rasa itu kalau memang ia maka marilah merobah cara hidup ibu itu kedalam suasana yang baru yakni untuk hidup dalam kesederhanaan untuk ini ibu juga harus menerima kenyataan yang ada saat ini. Namun untuk ini apakah ibu mempunyai keinginan-keinginan kaitannya dengan perbuatan yang ingin ibu lakukan. (terapi perilaku).

Konsele : entahlah tapi yang jelas saya ingin mengobati rasa gelisah ketidak tenangan dan kesedihan yang saya rasakan ini.

Konselor : Kalau begitu ibu harus berusaha untuk menerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan dan berusaha untuk hidup dalam kesederhanaan itupun kalau ibu mau. Sekali lagi barang kali ibu memiliki keinginan-keinginan untuk dapat merubah cara hidup ibu itu.

Klien : Ya, saya akan mencobanya, kjarena saya benar-benar ingin terhindar dari rperasaan yang selama ini mengganggu ketenangan batin saya. oh iya bagaimana jika saya menyibukkan diri dengan berolah raga.

Konselor : Oh itu suatu perbuatan yang baik sekali tapi sebaiknya ibu tidak memforsir tenaga ibu secara berlebihan, sebaiknya olah raga yang baik dimasa seusia ibu adalah dengan berjalan-jalan poagi sesudah sholat shubuh. Bagaimana apakah ibu setuju.

Klien : Yah saya akan melakukannya.

Konselor : Syukur Alhamdulillah kalau memang ibu sangat berhasrat sekali untuk merubah tata cara hidup ibu dengan melakukan perbuatan positif seperti yang ibu inginkan juga. (Non direktif konseling). Oh iya bagaimana dengan organisasi ibu dalam perkumpulan ibu-ibu Aisyah Perak Utara apakah ibu tidak ingin aktif lagi ketengah-tengah mereka.

Klien : Sebenarnya saya ingin tapi saya juga enggan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Kenapa ibu enggan bukankah anggota Aisyah orangnya baik-baik.

Klien : iya, tapi bagaimana ya keadaan saya sudah sepereti ini dulu saya bisa aktif juga karena saya banyak menymbangkan sesuatu kepada organisasi itu tapi dengan keadaan saya yang seperti ini bagainmana saya bisa memberei sumbangan kepada organisasi itu.

Konselor ; Memangnya yang bisa aktif dalam organisasi itu adalah orang-orang yang mapu dan serba kecukupan saja yang dapatt aktif sementara yang tidak mampu atau sederhana tidak bisa aktif dalam oirganisasi itu, bukankah pribadi dan perilaku kita yang dinilai sehingga oirang senang kepada kita iya khan.

Klien : iya rasanya memangn demikian tapi apa saya masih diterima lagi ketenngah mereka karena sudah lama sekali saya tidak menghadiri perkumpulan itu. Tapi rasanya saya masih diterima oleh mereka karena meski saya sudah lama ttidak hadir tapi sampai sekarang saya selalu diberi undangan hadir.

DIALOG IV (Dalam Rangka Therapy)

Konsele : Saya tidak bisa hidup seperti ini karena saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah terbiasa hidup dengan serba kecukupan, saya ingin hidup dengan kemewahan.

Konselor :Bagaimana mungkin ibu bisa melakukan semuanya itu sementara **ibu hanya**

berpangku tangan saja sementara keadaan ibu sudah seperti sekarangn ini, apa tidak terlalu berlebihan bila denngan keadaan yang masih kekurangan ini ibu keinginan ibu hidup dalam kemewahan. Apakahh ibu akan menjual rumah yang tinggal satu ini, padahal manusia khan butuh tempat berteduh dan apa ibu tidak kasihan terhadap anak-anak ibu jika hal itu sampai ibu lakukan. Sedangkan dalam firman Allah pun menyebutkan bahwa :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah : "Tiap-ttiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

(Q>S> Al Israa ayat 84).

Konsele : Itulah sebabnya maka saya selalu berfikir terus bagaimana agar saya dapat memenuhi keinginan-keinginan yang sebenarnya saya rasakan tidak masuk akal itu, sementara keadaan saya begini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ah saya jadi amat benci terhadap suami saya yanng telah meninggalkan saya beserta anak-anak saya ini. Saya benar-benar kecewa padanya tapi saya juga jadi benci pada diri saya sendiri. Dan kini saya jadi gelisah, sedih, takut dan cemas bahkan perasaan-perasaan seperti itu selalu timbul tanpa saya ketahui penyebabnya.

Konselor : Ketahuilah bahwa dengan menyerahkan diri kepada Allah sedang ia berbuat kebajikan, maka bagiunya pahala disisi Tuhannya dan tidak ada khekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih.

Klien : Tapi mengapa saya sampai saya jatuh miskin, meski itu atas ulah saya sendiri, mengapa tidak sejak dulu ada orang yang menasehati,apakah sudah menjadi suratan saya untuk hidup sepereti ini.

Konselor : Bukan hanya ibu bahkan semua orang termasuk saya sendiri pernah mengalami suatu kegagalan dan cobaan. Dan kalau sekarang ibu jatuh miskin itu adalah cobaan bagi ibu sesuai firman Allah :

Artinya : Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaa(bagimu): di sisi Allahlah pahala yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar. bagimu) :

Klien : Jadi sekarang ini saya sedang dicoba oleh Allah.

Konselor : tapi ibu tidak boleh ceroboh dan melakukan apa saja dengan membelanjakan uang secara berlebihan, tidaklah demikian karena Allah tidak suka dengan sesuatu yang berlebihan. Selain dari pada itu sebaiknya segala sesuatu itu kita hadapi denngan penuh kesabaran serta jangan lupa menjalankan kewajiban kita kepada Allah SWT yang mengetahui segalanya.Sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi :

Artinya : ".....Barang siapa yang bertakwa kepada Allah Niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

(Q.S Ath Thalaaq ayat 2).

Dan juga didalam surat Al Baqarah ayat 153 yang berbunyi sebagai berikut :

Artinya : Hai orang-orang yng beriman, jadukanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

Konsel : (iapun menunduk dan merenung sejenak seakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyesali perbuatannya selama ini), lantas iapun berkata : saya menyesal mengapa saya dulu tidak berhati hati dengan keuangan dan harta yang ditinggalkanya, seandainya saya dulu tidak berbuat hura-hura pasti hidup saya tidak seperti ini, dasar saya sendiri yang salah karena tidak bersabar dan telah melupakan-Nya.

Konsele : Syukur Alhamdulillah kalau sekarang ibu telah menyadari kekeliruan ibu selama ini tapi ibu tidak perlu berkecil hati denmgan masa depan ibu asal ibu berusaha dan beriktiar dengan kesabaran insaallah akan diberiNya suatu rezeki kepada ibu, karena Allah telah berfirman bahwa :

Artinya : Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hambanyadan Dia pula yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.

Yang berbunyi :

(Q.S Al An Kabuut ayat 62).

Konsele : Dengan raut wajah yang agak ceria dari biasanya, iapun berkata tapi kira-kira apa myang dapat saya kerjakan agar saya dapoat hidup lebih baik dan dapat menyekolahkan anak-anak saya.

Konselor : Bukankah ibu mmpunyai ketrampilan memasak atau membuat kue-kue mengapa tidak ibu kembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja bakat ibu itu siapa tahu dapat membawa hasil yang cukup lumayan.

Konsele : Oh iya saya memang senang sekali membuat kue karena waktu duduk dibangku tingkat SMP saya selalu diajar oleh ibu memasak kue-kue karena ayah saya dulu senang sekali dengan kue-kue buatan ibu saya. Sehingga saya tertarik mempelajari masakan ibu dengan mempraktekkannya setiap pulang dari sekolah. Tapi untuk apa ketrampilan memasak itu, apakah saya harus membuka kursus memasak tapi mana mungkin ada yang mau mendaftar sedfangkan saya sendiri tidak mempunyai ijazah memasak.sebab kalau orang lain mengetahui hal itu pasti mereka tidak mau mendaftarkan diri untuk kursus memasak pada saya.

Konselor :Bagaimana kalau ibu menyibukkan diri dirumah dengan membuat kue-kue, nanti hasil kue-kue masakan ibu bisa dititipkan kewarung-warung, toko-toko atau sekolah-sekolah. Kalau ibu setuju biar saya bantu menghubungi beberapa toko, warunng dan sekolah-sekolah yang ada disekitar sini agar mereka mau menerima hasil masakan ibu untuk diperdagangkan. Karena Allahpun mengajarkan kepada kita agar bekerja dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha untuk mencapai kemakmuran sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah dalam Al Quran ayat 77 yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ
فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkanAllah kepadamu kebahagiaan) negeri akherat, dan janganlah kamu melakukan bahagianmu dari (Kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah kepadan (orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sésungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

E. Evaluasi dan Follow Up

Langkah evaluasi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan bimbingan konseling yang telah diberikan oleh konselor kepada klien, dimana dalam hal ini ternyata bahwa klien mempunyai kesan positif, dan terjadi adanya perubahan sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan konseling itu. Hal itu terbukti dengan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Klien telah mencapai kemajuan yang baik dan pengertian diri akunya sudah timbul.
2. Klien mampu dan mau menerima hasil dari proses konseling, untuk . selanjutnya sanggup untuk melanjutkan hasil dari proses konseling.
3. Klien menyadari dengan tegas keadaan dirinya, kemampuan dan kekurangan yang ada pada dirinya,
4. Klien mampu menghadapi dan mampu memecahkan masalahnya sendiri yang juga sudah menjadi tanggung jawabnya dan yang telah mampu merefleksikan diri.
5. Klien dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dengan sepenuh hati,
6. Dirasakan adanya ketentraman dan kebahagiaan hidupnya, karena rasa terjalinnya pribadi dengan (Allah).
7. Klien dapat menghindarkan diri dari perasaan sedih, gelisah, cemas yang semula dia rasakan tanpa tahu penyebabnya itu,
8. Klien sudah mau berusaha dan berikhtiar unrut mengubah keadaan hidupnya yakni dengan mendagangkan kue hasil masakannya dengan dititipkan kepada sekolah-sekolah, warung dan toko-toko yang membutuhkan.

Sedangkan Follow Up merupakan langkah tindak lanjut dari proses Bimbingan Konseling atas dasar hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi yang diperoleh. Hal ini dapat berupa :

1. Preventive : Yaitu suatu usaha agar masalah yang pernah dialami ataupun diderita klien tidak sampai terulang lagi.
2. Pembinaan : Suatu upaya membina sikap mental klien agar menjadi pribadi yang tahan uji dan penuh percaya diri, sehingga mapu menghadapi tantangan hidup dengan penuh kesabaran dan tawakal kepada Allah.
3. Pengembangan : Suatu langkah yangn berusaha untuk mengembangnkan bakat dan minat klien terhadap sesuatu hal yang bersifat popsitif, upaya tersebut berbentuk ketrampilan sebagai modal untuk menunjang kelangsunghan hidup dan kehidupannya dimasa mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id